

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Peran *Rating* Obligasi sebagai variabel *intervening* antara Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE (*Return On Equity*), Likuiditas yang diproksikan dengan CR (*Current Ratio*), *Leverage* yang diproksikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap *Yield* Obligasi (*Yield to Maturity*) pada perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2016-2020. Jumlah sampel 26 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan dianalisis menggunakan *Eviews*. Simpulan yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *Rating* Obligasi
2. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *Rating* Obligasi
3. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Rating* Obligasi
4. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *Yield* Obligasi
5. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *Yield* Obligasi
6. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Yield* Obligasi
7. *Rating* Obligasi berpengaruh positif signifikan terhadap *Yield* Obligasi
8. *Rating* Obligasi mampu memediasi Profitabilitas terhadap *Yield* Obligasi
9. *Rating* Obligasi mampu memediasi Likuiditas terhadap *Yield* Obligasi
10. *Rating* Obligasi mampu memediasi *Leverage* terhadap *Yield* Obligasi

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada bab-bab terdahulu, maka hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi implikasi sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Untuk Praktisi

Implikasi untuk praktisi dibuat berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya. Subtansi hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas yang proksikan dengan ROE (*Return On Equity*), Likuiditas yang proksikan dengan CR (*Current Ratio*), *Leverage* yang proksikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) mempengaruhi *Yield* Obligasi Syariah melalui *Rating* Obligasi Syariah pada Perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode 2016-2020. Hal ini berarti variabel tersebut menjadi instrumen penting dalam peningkatan pemberian *Yield* Obligasi Syariah yang akan terjadi. Sesuai dengan *signaling theory* dan *bond valuation theory* yaitu informasi mengenai Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* dianggap mampu mewujudkan harapan investor untuk memberikan gambaran mengenai tingkat *yield* obligasi yang diharapkan investor. *Rating* Obligasi Syariah juga memberikan informasi tambahan yang akan digunakan investor untuk menganalisis kemampuan perusahaan melalui kinerja keuangan setiap tahunnya, sehingga ketika seluruh harapan para investor tercapai maka akan mampu menciptakan kinerja perusahaan yang luar biasa.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan implikasi terhadap kemampuan pemerintah dalam memberikan informasi yang valid, akurat dan tepat

guna kepada para investor bahwa perusahaan korporasi dengan objek investasi masuk dalam kategori *investment grade* dan *non investmennt grade*. Informasi ini juga akan menjadi pertimbangan OJK dalam hal pengawasan terhadap seluruh kegiatan di sektor keuangan. Pemerintah melalui OJK dan lembaga pemeringkat efek Indonesia melalui PT. PEFINDO harus melakukan sosialisasi yang efektif untuk meningkatkan kualitas kinerja keuangan perusahaan untuk memberikan informasi kepada publik mengenai kondisi perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut tentunya investor atau calon investor dapat menggunakan laporan mengenai *Rating* Perusahaan melalui PT. PEFINDO dan OJK sebagai salah satu informasi yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan investasi sehingga investor tidak hanya terfokus pada laporan keuangan yang biasanya dijadikan sumber informasi utama bagi investor dalam melihat kondisi fundamental perusahaan. Informasi yang diperoleh investor dari lembaga lain sebagai tim penilai dari kinerja perusahaan dapat memberikan gambaran seberapa besar komitmen perusahaan terhadap *stakeholder*, yang merupakan salah satu penciptaan nilai (*value creation*) agar perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang yang tentunya akan memaksimalkan nilai dari pemegang obligasi syariah.

5.2.2 Implikasi Untuk Akademisi

Implikasi dari hasil penelitian ini ialah memberikan dukungan empiris terhadap pakar ekonomi dan keuangan Islam yang menyatakan bahwa implementasi kegiatan operasional korporasi akan meningkatkan kinerja keuangan

perusahaan sebagai Lembaga Keuangan Islami. Serta keberhasilan regulasi Nomor 18/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk akan meningkatkan kinerja perusahaan sebagai Lembaga Keuangan Islam.

5.3 Kontribusi Penelitian

Penelitian atau riset sering digambarkan sebagai proses investigasi yang dilakukan dengan aktif, rajin dan sistematis, yang mempunyai maksud untuk menemukan, menafsirkan, dan merevisi fakta-fakta. Hasil penelitian ini berkontribusi terhadap pengetahuan dalam bidang akuntansi keuangan. Hasil penelitian ini juga berperan dalam memperkaya pengetahuan teoritis mengenai pemahaman tentang produk-produk syariah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya termasuk kinerja keuangan perusahaan, *rating* obligasi dan *yield* obligasi. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis non *parametric* yakni dengan mengabaikan segala asumsi yang melandasi metode statistik parametrik, terutama yang berkaitan dengan distribusi normal.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Pada penelitian ini masih terdapat beberapa pertentangan antara hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.
2. Objek pada penelitian ini masih terbatas pada perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang menerbitkan obligasi syariah.

3. Periode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini 5 tahun yakni pada 2016-2020, dikarenakan jumlah obligasi syariah (*sukuk*) yang betahan cukup banyak pada lima tahun terakhir dan diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode yang lebih panjang agar tingkat akurasi penelitian lebih tinggi.

5.5 Saran

Berdasarkan dari hasil simpulan yang diperoleh, maka penulis ingin memberikan saran bagi pihak yang berkepentingan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan yang memberikan tingkat *yield* obligasi diharapkan untuk memperhatikan informasi internal perusahaan yaitu rasio profitabilitas dan likuiditas. Hal ini perlu dilakukan untuk mencegah resiko *default* (gagal dibayarkan) menjadi lebih rendah sehingga *yield* yang ditawarkan menjadi lebih tinggi.

2. Bagi investor

Bagi investor yang akan melakukan investasi ke perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) untuk dapat melakukan *investment selection* atau seleksi investasi terlebih dahulu dengan memperhitungkan rasio profitabilitas, likuiditas dan tingkat *rating* obligasi (surat hutang) yang dimiliki perusahaan tersebut. Bagi investor juga dapat mempertimbangkan bahwa ketika perusahaan telah terdaftar dalam *Rating Agency* (Agen Pemeringkat) dalam hal ini

PT. PEFINDO berarti perusahaan tersebut mampu membayar hutang jangka pendek dan jangka panjangnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel internal lainnya atau dapat menggunakan variabel yang sama dalam penelitian ini namun menggunakan alat ukur yang berbeda, dan disarankan juga agar dapat menambah objek penelitian atau dengan menggunakan industri yang berbeda serta memperpanjang periode penelitian.